

ABSTRAK

Bantul TV merupakan media resmi milik Pemerintah Kabupaten Bantul, khususnya Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bantul yang digunakan sebagai media penyebaran informasi kepada masyarakat. Bantul TV juga digunakan untuk menunjang Kabupaten Bantul sebagai *creative city folk & art*. *Creative city folk & art* sendiri merupakan upaya untuk memperkenalkan Kabupaten Bantul sebagai kota kreatif, berbudaya dan juga bersejarah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan data yang diambil dengan menggunakan tahap observasi dan juga wawancara. Dengan menggunakan teori *The Circullar Model of SoMe* ini, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Bantul TV dapat membagikan Konten melalui media sosial YouTube dengan konsisten, dan melalui beberapa tahapan seperti: proses berbagi, pengoptimalan, pengelolaan, dan juga keterlibatan pada pemanfaatan media sosial YouTube Bantul TV dalam menunjang Kabupaten Bantul sebagai *Creative city folk & art*.

Kata kunci : media sosial, pemanfaatan media, kota kreatif.

ABSTRACT

Bantul TV is the official media belonging to the Bantul Regency Government, especially the Bantul Regency Communication and Information Service which is used as a medium for disseminating information to the public. Bantul TV is also used to support Bantul Regency as a creative city of folk & art. Creative city folk & art itself is an effort to introduce Bantul Regency as a creative, cultural and historical city. This research uses a qualitative descriptive method, with data taken using the observation and interview stages. By using the Circular Model of SoMe theory, the results of this research show that Bantul TV can share content via YouTube social media consistently, and through several stages such as: sharing process, optimization, management, and also involvement in the use of Bantul TV's YouTube social media in supporting Bantul Regency as a Creative city of folk & art.

Keywords: social media, media use, creative city.